

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang implementasi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran sentra balok di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal mampu mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* anak kelompok A. Sentra balok memfasilitasi anak bermain tentang tentang konsep angka, bentuk, klasifikasi dan pemecahan masalah secara logis. Berdasarkan indikator penilaian yang dibuat guru dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam kecerdasan *logic mathematic* berkembang sesuai kriteria yang ditetapkan. Anak mampu membangun balok sesuai dengan tema kegiatan, anak mampu menghitung jumlah balok, dan anak mampu menceritakan kembali kegiatan main yang telah dilakukan.

Guru sentra balok menyesuaikan materi pembelajaran dengan tema kegiatan. Dalam penyampaian materinya guru mengenalkan berbagai konsep matematika dalam kegiatan seperti mengenalkan bentuk, ukuran, klasifikasi, dan lain-lain. Guru menstimulasi kecerdasan *logic mathematic* anak melalui kegiatan *circle time*, saat anak membangun balok, saat anak meletakkan balok pada tempatnya, dan saat kegiatan *recalling*.

Pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A dilakukan melalui 2 kegiatan main yaitu, bermain balok dan menggambar dengan pemberian stimulasi berupa pengenalan bentuk-bentuk geometri dan konsep matematika seperti mengklasifikasikan balok. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi sentra balok untuk menstimulasi perkembangan kecerdasan *logic mathematic* anak meliputi media, metode, materi dan peserta didik dalam kegiatan bermain di sentra balok.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam kegiatan sentra balok adalah guru yang berperan sebagai demonstrator menyiapkan dan memahami bahan atau materi pembelajaran berupa RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan) dan TFP (*Term, Fact, and Principle*) untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik tahapan usia dan keaktifannya. Di sisi lain, banyaknya media balok unit yang dimiliki PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal. Faktor penghambat dalam kegiatan sentra balok adalah kurangnya balok asesoris yang dapat menyempurnakan bentuk bangun anak dan keterbatasan luas ruangan sehingga kegiatan bermain lego di sentra balok ditiadakan.

B. Saran

Berdasarkan analisa yang telah menghasilkan kesimpulan di atas, maka Peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, dalam pelaksanaan implementasi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* sebagai berikut:

1. Balok aksesoris perlu ditambah untuk menyempurnakan bentuk bangunan anak. Balok aksesoris dapat membantu kemampuan berpikir anak dari abstrak menjadi konkret dan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Luas ruangan sentra balok perlu ditambah untuk memudahkan anak dalam beraktivitas.
2. Implementasi yang diterapkan oleh guru sentra balok dapat diterapkan di sentra-sentra lain untuk mengembangkan kecerdasan anak.